DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK

Keluarga Istimewa

"Banyak yang sibuk mengejar harta hingga melupakan keluarga. Padahal tanpa kita sadari, keluarga ialah harta yang tak ternilai, indahnya kebersamaan."

"Bisa membuat keluarga bahagia adalah momen paling membahagiakan dalam hidup ini."

"Jika kita ikhlas dalam berupaya untuk kebahagiaan kehidupan keluarga, Tuhan akan memudahkan dan menunjukkan jalan."

"Kebersamaan dengan keluarga itu lebih berharga dibanding apapun."

"Keluarga yang baik dimulai dengan cinta, dibangun dengan kasih sayang, dan dipelihara dengan kesetiaan."

"Jangan takut mencoba hal yang baru, gapailah impianmu. Tapi ingatlah, tak peduli ke mana kamu pergi, keluarga tempat kamu kembali."

"Keluarga adalah hal terpenting yang kita miliki, yang tak akan pernah berubah dan selalu ada ketika dibutuhkan."

"Lebih baik hidup sederhana tapi bermakna, daripada hidup mewah tapi mengorbankan cinta keluarga."

"Jangan melupakan orang-orang yang pernah membantu saat kita mengalami masalah yang besar. Mereka itu keluarga."

"Keluarga adalah tempat terbaik bagi kita untuk belajar tentang sebuah pengorbanan."

sumber: www.bola.com

TELEKONSELING

Tanya:

Saya seorang siswi kelas tiga SMA yang saat ini masih melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Beberapa waktu lalu memang sempat tatap muka namun dibatasi jamnya, namun sekarang harus belajar lagi dari rumah karena kasus pandemi kembali tinggi dan PPKM kembali diperpanjang. Saya merasa kegiatan belajar dari rumah jadi terasa tidak efektif, apalagi sekarang sudah kelas tiga. Saya lebih sering bermain hp dan media sosial daripada mengerjakan tugas. Saat mengerjakan tugas pun kadang saya kerjakan ketika sudah dekat dengan waktu pengumpulan. Tugas rasanya semakin banyak diberikan ketika harus belajar dari rumah. Saya harus bagaimana ya kak agar tetap termotivasi untuk belajar ataupun mengerjakan tugas serta tetap produktif melakukan sesuatu.

Jawaban:

Terimakasih sudah bersedia bercerita dengan kak TeSAGa DIY. Pasti rasanya kurang nyaman ya melakukan kegiatan yang berbeda dari biasanya. Seperti biasanya bertemu dengan teman-teman di sekolah dan melakukan kegiatan lainnya, namun tidak dapat dilakukan saat ini. Kegiatan pembelajaran tatap muka harus dibatasi lagi karena kasus yang kembali tinggi dan PPKM di perpanjang. Maka apa yang perlu disadari untuk saat ini? Bahwa kondisi yang sama masih dirasakan juga di Negara serta orang lain. Perasaan yang kamu rasakan saat ini adalah hal yang wajar. Adik sempat mengatakan bahwa saat ini sudah kelas tiga, tandanya butuh persiapan ekstra untuk dapat memulai kembali memunculkan semangat untuk belajar. Hal yang dapat dilakukan adalah, adik dapat menuliskan terlebih dahulu ataupun merencanakan apa saja yang perlu dilakukan. Meskipun belajar dari rumah, adik maupun sahabat TeSAGa DIY tetap dapat melakukan kegiatan yang positif serta bermanfaat. Setelah perencanaan selesai dibuat selanjutnya dapat dimulai dari yang paling sederhana atau mudah dahulu, bisa juga dari hal yang paling kamu anggap penting dan kamu prioritaskan. Jika kamu merasa lelah dan bosan, adik atau sahabat TeSAGa DIY disarankan untuk istirahat sejenak mengambil waktu dan melakukan kegiatan yang disenangi, seperti melakukan hobimu dengan tetap menjaga prokes dan lain sebagainya. Adik atau sahabat TeSAGa DIY juga bisa mencari referensi melalui media sosial tentang kegiatan yang dapat dilakukan dari rumah sebagai kegiatan positif dan refreshingmu. Maka bermedia sosial juga akan lebih bermanfaat untukmu. Jika sahabat TeSAGa DIY merasa rindu dengan teman-teman di sekolah, dapat disiasati untuk tetap terhubung dengan mereka melalui text, telepon atau bahkan video call. Demikian informasi yang dapat kakak berikan, semoga bermanfaat.

Jika membutuhkan media untuk konsultasi mengenai permasalahan anak dan keluarga anda dapat menghubungi Layanan TeSAGa DIY. Kami akan menjamin kerahasiaan anda. Anda dapat menghubungi kami pada hotline:

Hotline 0877-1929-2111

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak

Berikan Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak 2021

KABUPATEN/Kota Layak Anak merupakan sistem pembangunan berbasis hak anak yang dilakukan melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat, media, dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan yang ditujukan untuk menjamin pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan

Khusus Anak. Kabupaten/Kota Layak Anak diamanatkan dalam Undang - Undang Perlindungan anak yang juga didukung oleh Undang - Undang Pemerintah Daerah. Dalam Undang - undang Pemerintah Daerah dipertegas bahwa urusan Pemerintah di bidang perlindungan anak merupakan urusan wajib non pelayanan dasar yang harus dilakukan oleh Pemerintah dan didukung oleh

masyarakat, media, dan dunia usaha sebagai empat pilar pembangunan. Disamping itu pada tahun 2021 telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak, dengan lahirnya Peraturan Presiden ini berarti dasar hukum

pelaksanaan Kabupaten/ Kota Layak Anak di Indonesia menjadi lebih kuat.

Kabupaten/Kota Layak Anak terdiri dari lima predikat yaitu Pratama, Madya, Nindya, Utama, dan KLA. Penghargaan kabupaten kota layak anak akan diberikan kepada daerah yang mempunyai komitmen tinggi untuk mendukung pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak

melalui proses evaluasi yang dilakukan oleh tim dari Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari tim Kementerian lembaga dan tim independen.

Menjadi kebanggan bahwa tahun 2021 perolehan total penghargaan KLA mengalami peningkatan dibadingkan tahun 2019, dari 249 menjadi 275 kabupaten Kota olehnya perolehan ini merupakan hasil dari menguatnya peran seluruh pihak dalam memenuhi hak dan melindungi

anak - anak di Kabupaten Kota masing-masing. Situasi Pandemi Covid-19 tidak menjadi halangan untuk Kemen PPPA membuat acara Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak Tahun 2021 yang disiarkan langsung melalui Youtube dan zoom oleh Kementerian Pemberdayaan

Perempuan, Perlindungan Anak (PPPA), para hadirin undangan dapat mengakses melalui Youtube dan zoom. Pada hari ini Kemen PPPA memberikan penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak Tahun 2021 Peringkat Madya untuk Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul.

Pada hari ini Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga akan memberikan apresiasi kepada Provinsi yang telah melakukan upaya keras untuk menjadi pelopor Provinsi Layak Anak atau perwakilan dan memberikan apresiasi kepada provinsi yang telah membentuk unit pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak atau UPTD PPA, dengan capaian yang menggembirakan ini apresiasi yang setinggi - tingginya serta selamat kami ucapkan kepada Daerah yang menerima penghargaan di tahun 2021 atas segala upaya dankerjasama yang telah diberikan semoga penghargaan ini tidak hanya dilihat sebagai tujuan akhir tetapi sebagai penyemangat untuk semakin maju dalam memenuhi hak dan melindungi anak di daerah masing - masing, besar pula harapan kami bahwa daerah yang telah mendapatkan prestasi baik dapat menjadi inspirasi dan dapat membagikan praktik - praktik baiknya bagi daerah lain, sehingga kita dapat bergerak bersama menuju Indonesia maju.

Dengan bergandengan tangan, bersinergi, berkolaborasi dimana seluruh pemangku kepentingan menciptakan lingkungan yang positif, sportif, dan ramah anak Yakinlah Indonesia akan bangkit menjadi negara yang maju dan hebat menuju Indonesia layak anak 2030 dan Indonesia emas 2045. (*)

Donasi bagi Perempuan dan Anak Terdampak Covid-19

YOGYA (KR)- Dalam rangka mewujudkan perlindungan perempuan dan anak terdampak Covid-19, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY sudah melakukan beberapa hal penting. Tidak hanya menjlankan sendiri secara keinstansian, tapi juga menggandeng berbagai phak untuk melakukan kerjasama.

"Salah satunya mendirikan posko Peduli Perempuan dan Anak terdampak Covid-19 hingga melakukan aksi sampai ke tengah masyarakat melalui satgas Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) DIY guna menangani perempuan dan anak terdampak Covid-19, yakni ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita dan anak usia 0-18 tahun," kata Kepala DP3AP2 Erlina Hidayati Sumardi, Kamis (19/8).

Melalui posko tersebut lanjut Erlina, satgas PPA DIY bekerjasama dengan berbagai pihak membuka donasi. Dalam hal tersebut, satgas juga berperan sebagai relawan ke masyarakat. Berbagai donasi yang masuk dari masyarakat, komunitas bahkan perusahaan, difasilitasi sepenuhnya di posko Kantor DP3Ap2 untuk kemudian disalurkan.

"Berbagai data yang masuk, baik dari OPD DP3AP2 Kabupaten/Kota hingga hasil kerjasam satgas PPA dengan satgas Covid-19 tingkat kalurahan atau kemantren maupun lembaga lain terkait perempuan dan anak terdampak Covid-19 akan kami verifikasi dan rekap sesuai nama dan alamat. Meski ada data yang tidak sepenuhnya lengkap, tapi kami berusaha untuk mendata agar bantuan bisa tetap sasaran," sambungnya.

Selain menampung donasi dari masyarakat dan pihak lain, Erlina menyebut pihaknya juga sedang mengusulkan bagi komunitas maupun masyarakat agar memperoleh bantuan spesifik kepada Pemda DIY melalui alokasi dana keistimewaan. Bantuan tersebut ditujukan bagi 100 ibu hamil, 400 ibu menyusui, 100 bayi dan 100 balita sesuai kebutuhan masing-masing.

"Dengan donasi yang sudah tersalurkan dan ditambah yang diusulkan yakni bantuan spesifik danais, kami berharap dapat membantu masyarakat, khususnya perempuan dan anak terdampak Covid-19," jelasnya.

Dijelaskan Erlina, data yang sudah terverifikasi di DIY, meliputi perempuan terdampak sejumlah 557 orang, ibu hamil 367 orang, 326 bayi, anak 1-5 tahun 530 orang, anak 5-18 tahun 425 orang, lansia 4 orang serta klasifikasi yatim, piatu dan yatim piatu sebanyak 421 orang. "Meski masih ada data yang harus diolah karena tidak lengkap, tapi orangtuanya meninggal karena Covid-19," imbuhnya.

Untuk distribusi dari donasi msyarakat, sudah distribusikan meliputi paket bayi sejumlah 250 buah, balita 125 paket dan ibu hamil 100 paket. Isi paket tersebut, bagi bayi usia 0-6 dan 6-12 bulan mendapatkan susu, bubur bayi, minak telon, pempers dan lainnya. Demikian bagi ibu hamil juga mendapatkan paket sesuai kebutuhan.

"Bantuan usulan danais berupa paket ibu hamil, perempuan terdampak, bayi dan balita yang tidak jauh beda dari donasi masyarakat," sebut Erlina.

Saat ini, Erlina juga mengaku terus melakukan koordinasi dengan asisten Sekda DIY terkait SDM guna mengoordinasikan kebutuhan anak lainnya, seperti pendidikan maupun pengasuhan. Pasalnya untuk penanganan anak terdampak Covid-19, khusus bagi anak yang kehilangan orangtua harus mendapatkan pemenuhan selain bantuan tersebut.

"Mereka juga butuh bantuan lain, seperti keberlangsungan pendidikan. Atau bagi anak yatim piatu, bisa mendapat bantuan pengasuhan dan lainnya," ucapnya.

Bagi ibu hamil dan menyusui yang terpapar Covid-19, DP3AP2 sudah berkoordinasi lintas OPD, yakni kerjasama dengan Korem 072 Pamungkas dan Kodim Sleman serta Dinkes DIY untuk menyiapkan shelter terpusat di Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Opak Serayu. Tempat tersebut memiliki 136 Kamar dan dilengkapi fasilitas memadai untuk ibu hamil dan menyusui.

"Seluruh kelengkapan suda siap. Ada susu ibu hamil juga. Fasilitas kesehatan, kerjasama dengan Dinkes DIY yang menyiapkan ambulans, dokter kandungan, perawat dan bidan," tambahnya.

Erlina juga menegaskan DP3AP2 DIY terus melakukan pendekatan bagi ibu hamil dan menyusui terpapar Covid-19 agar bersedia ke shelter khusus. Dengan demikian kelompok rentan tersebut dapat terawasi dan terpantau kesehatannya.

"Kami siapkan melalui layanan PPA berupa pendampingan psikologi perempuan dan anak terdampak Covid-19 yang membutuhkan konseling. Termasuk memastikan pengasuhan sementara maupun seterusnya dari Dinsos DIY dan kabupaten/kota," sambungnya.

Sementara Koordinator Satgas PPA DP3AP2 Martanti Endah Lestari menambahkan, tim terdiri dari 78 orang yang bertugas di 78 kapanewon/kemantren se-DIY. Koordinator Satgas PPA DIY dan ada koordinator Satgas PPA kota/kabupaten juga memiliki latar penggiat sosial.

"Walau berbeda latar belakang masing-masing, ada yang pengacara, psikolog, psikiater, kader yandu, kader PAUD, kader kesehatan, aktivis pendidikan, pekerja sosial, pengurus komunitas, guru dan lainnya," sebut wanita yang akrab disapa Tata tersebut.

Satgas PPA ini menurut Tata memiliki ketugasan Preventif, yakni melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) ke masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak. Selain itu penjangkauan bila ada kasus di wilayah, mendampingi korban kekerasan, membawa ke RS/pelaporan ke Polisi, menemani korban ke Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan 'Rekso Dyah Utami' DIY maupun UPT PPA di kota/kabupaten."Juga membantu reintegrasi sosial dan pengkondisian wilayah demi keamanan korban. Melakukan tugas-tugas khusus dalam koordinasi dengan kepala dinas P3AP2 DIY," ucapnya. **(Feb)**

KR-Istimewa

Satgas PPA DP3AP2 menyiapkan dan menyalurkan bantuan bagi perempuan dan anak terdampak Covid-19

(0274) 565003 087719292111 Tesaga_DIY Tesaga DIY Tesaga DIY